



Analisis Peran Pecahan dan Desimal dalam Kehidupan

Rizal Hidayat^{1*}, Muhammad Reyhan Rambe², Rayhan Nawawi³, Khotna Sofiyah⁴

¹⁻⁴ Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Indonesia

rizalhidayat2004@gmail.com^{1*}

Alamat: Jl.T. Rizal Nurdin No.Km 4, RW.5, Sihitang, Kec. Padangsidempuan Tenggara, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara 22733

Korespondensi penulis: rizalhidayat2004@gmail.com

Abstract: *Fractions and decimals are basic mathematical concepts that have an important role in various aspects of daily life. This article discusses how fractions and decimals are used in daily activities such as measuring, calculating, and carrying out financial transactions. For example, in cooking, fractions are used to measure food ingredients, while decimals often appear in weight and length measurements. In economic transactions, decimals are key in rounding numbers and calculating prices. This article also explains the importance of understanding conversions between fractions and decimals to make decision making easier, both in personal and professional contexts. By providing applicable examples, it is hoped that this discussion can increase appreciation of the role of fractions and decimals in real life and encourage deeper mastery of these concepts.*

Keywords: *Fractions, Decimals, Everyday life*

Abstrak: Pecahan dan desimal merupakan konsep matematika dasar yang memiliki peran penting dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Artikel ini membahas bagaimana pecahan dan desimal digunakan dalam aktivitas harian seperti mengukur, menghitung, dan melakukan transaksi keuangan. Misalnya, dalam memasak, pecahan digunakan untuk menakar bahan makanan, sedangkan desimal sering muncul dalam pengukuran berat dan panjang. Dalam transaksi ekonomi, desimal menjadi kunci dalam pembulatan angka dan menghitung harga. Artikel ini juga menjelaskan pentingnya memahami konversi antara pecahan dan desimal untuk mempermudah pengambilan keputusan, baik dalam konteks pribadi maupun profesional. Dengan memberikan contoh aplikatif, pembahasan ini diharapkan dapat meningkatkan apresiasi terhadap peran pecahan dan desimal dalam kehidupan nyata serta mendorong penguasaan konsep tersebut secara lebih mendalam.

Kata Kunci: Pecahan, Desimal, Kehidupan sehari-hari

1. LATAR BELAKANG

Matematika adalah bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia, dan salah satu konsep dasar yang memainkan peran penting adalah pecahan dan desimal. Pecahan adalah bilangan yang menunjukkan bagian dari keseluruhan, biasanya ditulis dalam bentuk pembilang dan penyebut, seperti $\frac{1}{2}$ atau $\frac{3}{4}$. Sementara itu, desimal adalah bilangan yang ditulis dengan tanda desimal (.), seperti 0,5 atau 0,75, yang sering kali digunakan untuk menyatakan pecahan dalam bentuk yang lebih sederhana dan mudah diolah. Kedua konsep ini saling terkait dan memiliki kegunaan luas dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Dalam kehidupan sehari-hari, pecahan dan desimal digunakan dalam berbagai aktivitas praktis. Misalnya, saat memasak, pecahan digunakan untuk menakar bahan makanan seperti " $\frac{1}{2}$ sendok teh garam" atau " $\frac{3}{4}$ cangkir gula." Dalam pengukuran, desimal sering digunakan, seperti ketika menyatakan berat bahan, panjang, atau volume. Penggunaan desimal juga sangat umum dalam transaksi

keuangan, seperti menghitung harga barang, diskon, atau bunga bank, di mana desimal memberikan presisi yang tinggi (Sari, 2019).

Pentingnya pemahaman pecahan dan desimal tidak hanya terbatas pada kebutuhan individu, tetapi juga memengaruhi berbagai bidang profesional, termasuk bisnis, teknik, dan sains. Dalam konteks ini, kemampuan untuk mengkonversi pecahan ke desimal dan sebaliknya menjadi keterampilan penting untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi. Oleh karena itu, penguasaan konsep pecahan dan desimal tidak hanya memperkaya kemampuan matematis seseorang, tetapi juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari. Artikel ini akan membahas lebih lanjut bagaimana pecahan dan desimal diterapkan dalam berbagai situasi praktis, menjelaskan kaitannya dengan kehidupan nyata, dan pentingnya menguasai konsep ini untuk mempermudah aktivitas harian.

Matematika menjadi landasan penting dalam kehidupan manusia, dan konsep pecahan serta desimal adalah salah satu aspek dasar yang memainkan peran signifikan. Pecahan dan desimal tidak hanya diajarkan sebagai bagian dari kurikulum pendidikan formal, tetapi juga memiliki aplikasi praktis yang luas dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, saat seseorang berbelanja, menghitung diskon, menakar bahan makanan, atau mengukur sesuatu, pemahaman tentang pecahan dan desimal menjadi keterampilan yang sangat dibutuhkan. Namun, realitas menunjukkan bahwa banyak individu masih mengalami kesulitan dalam memahami dan menerapkan konsep ini. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti cara penyampaian yang kurang menarik di sekolah, kurangnya latihan, atau keterbatasan pemahaman tentang bagaimana pecahan dan desimal relevan dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya, kurangnya penguasaan terhadap pecahan dan desimal sering kali menjadi hambatan dalam aktivitas yang memerlukan perhitungan presisi.

Di sisi lain, kemajuan teknologi dan kebutuhan akan akurasi semakin mempertegas pentingnya penguasaan pecahan dan desimal. Dalam dunia bisnis, perbankan, teknik, hingga sains, kemampuan untuk bekerja dengan bilangan pecahan dan desimal sangat krusial. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang tidak hanya teoritis, tetapi juga aplikatif mengenai kedua konsep ini. Latar belakang ini mendorong perlunya pengkajian lebih lanjut tentang peran pecahan dan desimal dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memahami bagaimana konsep ini diaplikasikan, diharapkan individu dapat lebih menghargai manfaatnya dan mampu menggunakan pecahan serta desimal secara efektif dalam berbagai aktivitas. Penelitian ini juga bertujuan untuk menjembatani kesenjangan antara pemahaman teoritis dan penerapan praktis pecahan serta desimal di dunia nyata (Nisa, 2020).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengidentifikasi dan menganalisis peran pecahan dan desimal dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini dipilih untuk memberikan gambaran yang mendalam dan komprehensif tentang bagaimana pecahan dan desimal diterapkan dalam berbagai aktivitas sehari-hari serta tantangan yang dihadapi individu dalam memahami dan menggunakan konsep tersebut. Metode Pengumpulan Data Studi Literatur Penelitian diawali dengan pengumpulan data dari berbagai sumber literatur, seperti buku teks matematika, jurnal pendidikan, artikel ilmiah, dan dokumen terkait lainnya. Studi literatur ini bertujuan untuk memahami konsep dasar pecahan dan desimal serta konteks aplikasinya dalam kehidupan nyata. Wawancara dilakukan dengan responden yang mewakili berbagai latar belakang, termasuk siswa, guru matematika, pekerja profesional, dan masyarakat umum. Wawancara ini bertujuan untuk menggali pengalaman, persepsi, dan tantangan mereka dalam menggunakan pecahan dan desimal.

Observasi langsung dilakukan untuk melihat penggunaan pecahan dan desimal dalam situasi nyata, seperti transaksi di pasar, pengukuran bahan makanan, atau kegiatan sehari-hari lainnya. Studi Kasus Penelitian juga mencakup studi kasus yang menggambarkan contoh spesifik penerapan pecahan dan desimal dalam kehidupan, seperti dalam perhitungan keuangan, pekerjaan teknik, atau kegiatan pendidikan. Metode Analisis Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan langkah-langkah berikut Reduksi Data: Menyaring dan merangkum data untuk memperoleh informasi yang relevan. Kategorisasi: Mengelompokkan data berdasarkan tema, seperti penggunaan pecahan dalam memasak atau desimal dalam transaksi keuangan.

Interpretasi Menganalisis hubungan antara data untuk mengidentifikasi pola, masalah, dan solusi terkait penggunaan pecahan dan desimal. Lokasi dan Partisipan Penelitian Penelitian ini dilakukan di berbagai lokasi yang mencerminkan aktivitas sehari-hari, seperti sekolah, pasar, dan rumah tangga. Partisipan dipilih secara purposif untuk memastikan representasi yang beragam, meliputi siswa, guru, pekerja profesional, dan ibu rumah tangga. Metode penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya pecahan dan desimal serta mendukung pengembangan strategi pembelajaran dan aplikasi praktis yang lebih efektif di masa depan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Pecahan Dan Desimal Dipahami Oleh Masyarakat Umum, Termasuk Siswa Dan Orang Dewasa

Pemahaman tentang pecahan dan desimal sangat bervariasi di kalangan masyarakat, tergantung pada tingkat pendidikan, pengalaman, dan konteks penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Pecahan sering dipahami sebagai bagian dari keseluruhan yang dinyatakan dalam bentuk pembilang dan penyebut, seperti $\frac{1}{2}$, sementara desimal dianggap sebagai representasi pecahan yang menggunakan notasi berbasis sepuluh, seperti 0,5. Pemahaman Siswa Di kalangan siswa, pemahaman konsep pecahan dan desimal biasanya diperoleh melalui pembelajaran formal di sekolah. Namun, banyak siswa yang merasa kesulitan memahami hubungan antara pecahan dan desimal, terutama dalam melakukan konversi dan perhitungan yang melibatkan keduanya. Faktor-faktor seperti cara penyampaian materi, kurangnya contoh aplikatif, dan rendahnya minat terhadap matematika sering kali menjadi penghambat.

Beberapa siswa memahami pecahan dan desimal sebagai bagian dari tugas akademik, tetapi kurang menyadari aplikasinya dalam kehidupan nyata. Akibatnya, mereka cenderung menganggap pecahan dan desimal sebagai konsep yang sulit dan tidak relevan, padahal keduanya sering digunakan dalam aktivitas sehari-hari, seperti mengukur waktu, berat, atau panjang. Pemahaman Orang Dewas Di sisi lain, orang dewasa sering memiliki pemahaman yang lebih praktis tentang pecahan dan desimal, meskipun pemahaman ini sering kali tidak mendalam. Dalam kehidupan sehari-hari, orang dewasa cenderung menggunakan pecahan dan desimal secara intuitif, seperti saat menghitung diskon harga, membagi makanan, atau menentukan ukuran tertentu. Namun, mereka mungkin menghadapi kesulitan dalam melakukan perhitungan yang lebih kompleks, terutama jika kurang terbiasa menggunakan kedua konsep tersebut secara rutin.

Tingkat pendidikan dan profesi juga berperan dalam memengaruhi pemahaman orang dewasa tentang pecahan dan desimal. Individu dengan latar belakang pekerjaan yang membutuhkan perhitungan matematis, seperti akuntan, insinyur, atau pedagang, biasanya memiliki pemahaman yang lebih baik dibandingkan mereka yang jarang menggunakan matematika dalam pekerjaan sehari-hari. Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman memperkenalkan konsep pecahan dan desimal, tetapi metode pengajaran yang kurang efektif dapat menghambat pemahaman. Pengalaman Pribadi: Paparan terhadap aplikasi pecahan dan

desimal dalam kehidupan sehari-hari, seperti mengelola anggaran rumah tangga atau menjalankan bisnis, dapat meningkatkan pemahaman praktis.

Akses terhadap Teknologi: Kalkulator dan aplikasi digital sering memudahkan perhitungan, tetapi dapat mengurangi kemampuan individu untuk memahami dan mengolah pecahan serta desimal secara manual. Minat dan Motivasi: Motivasi untuk memahami pecahan dan desimal sering kali dipengaruhi oleh relevansi konsep ini terhadap kebutuhan individu dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman yang baik tentang pecahan dan desimal tidak hanya penting untuk menyelesaikan masalah matematika, tetapi juga untuk meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan dalam berbagai situasi praktis. Dengan pendekatan yang lebih aplikatif dan relevan, pemahaman konsep ini dapat ditingkatkan di semua kelompok masyarakat.

Aplikasi Nyata Pecahan Dan Desimal Dalam Berbagai Aktivitas Sehari-Hari, Seperti Transaksi Keuangan, Pengukuran, Dan Memasak

Pecahan dan desimal memainkan peran penting dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam aktivitas rutin maupun situasi yang membutuhkan perhitungan presisi. Berikut adalah beberapa contoh aplikasi nyata pecahan dan desimal dalam berbagai konteks Transaksi Keuangan Pecahan dan desimal sangat sering digunakan dalam dunia keuangan, terutama untuk memastikan akurasi dalam penghitungan uang. Harga Barang: Harga produk sering kali ditulis dalam bentuk desimal, seperti Rp12.500,50, untuk menunjukkan nilai yang lebih spesifik. Diskon: Pecahan digunakan untuk menghitung diskon, seperti "diskon $\frac{1}{2}$ harga" atau "potongan 25%" yang diubah ke dalam desimal (0,25) untuk perhitungan. Bunga Bank: Perhitungan bunga tabungan atau pinjaman menggunakan desimal, seperti bunga 1,5% per bulan (Asriana, 2021).

Pembulatan: Dalam pembayaran, pembulatan desimal sering dilakukan, misalnya Rp12.345,67 dibulatkan menjadi Rp12.350. Pengukuran Pecahan dan desimal juga digunakan untuk menyatakan ukuran, jarak, berat, dan volume. Panjang dan Lebar: Pengukuran dalam satuan meter atau inci sering menggunakan pecahan atau desimal, seperti 1,25 meter atau $\frac{3}{4}$ inci. Berat: Timbangan bahan makanan atau barang menggunakan desimal, misalnya 1,5 kg atau 0,75 kg. Volume: Dalam memasak atau konstruksi, volume sering dinyatakan dalam desimal, seperti 1,5 liter atau 0,25 galon.

Memasak Dalam dunia memasak, pecahan dan desimal sangat penting untuk menakar bahan dan memastikan hasil yang tepat. Takaran Bahan: Resep sering menyebutkan pecahan, seperti " $\frac{1}{2}$ cangkir gula" atau " $\frac{3}{4}$ sendok teh garam." Konversi Ukuran: Pecahan dan desimal

digunakan untuk mengubah satuan, seperti dari gram ke kilogram atau dari ons ke liter. Pengaturan Suhu: Suhu oven atau waktu pemasakan terkadang membutuhkan presisi dalam bentuk desimal, misalnya memanggang selama 1,5 jam. Kesehatan: Dalam dunia medis, dosis obat sering kali dihitung menggunakan pecahan atau desimal untuk memastikan keakuratan, seperti 0,75 ml atau $\frac{1}{2}$ tablet.

Olahraga: Waktu dan skor dalam olahraga sering menggunakan desimal, seperti waktu lari 12,34 detik. Teknologi dan Sains: Perhitungan teknis atau eksperimen sains sering melibatkan angka desimal untuk menggambarkan hasil yang sangat akurat. Pentingnya Pemahaman Pecahan dan Desimal Penguasaan pecahan dan desimal memungkinkan individu untuk menjalani kehidupan sehari-hari dengan lebih efisien dan akurat. Aplikasi nyata ini menunjukkan bahwa konsep pecahan dan desimal bukan hanya teori matematika, tetapi juga bagian penting dari berbagai aspek kehidupan. Tanpa pemahaman yang baik tentang keduanya, seseorang mungkin menghadapi kesulitan dalam aktivitas sehari-hari yang membutuhkan perhitungan dan pengambilan keputusan yang tepat.

Mengidentifikasi Pemahaman Konsep Menganalisis tingkat pemahaman masyarakat, termasuk siswa dan orang dewasa, terhadap konsep pecahan dan desimal serta kaitannya dalam kehidupan sehari-hari. Mengeksplorasi Aplikasi Praktis Menggali berbagai aplikasi nyata pecahan dan desimal dalam aktivitas sehari-hari, seperti transaksi keuangan, pengukuran, memasak, dan bidang lainnya yang relevan. Mengidentifikasi Kendala dan Tantangan Mengungkap hambatan yang dialami individu dalam memahami dan menggunakan pecahan serta desimal secara praktis. Meningkatkan Kesadaran Akan Pentingnya Pecahan dan Desimal Menjelaskan bagaimana pemahaman dan penguasaan konsep pecahan dan desimal dapat membantu individu dalam pengambilan keputusan yang lebih akurat dan efisien.

Merumuskan Strategi Peningkatan Pemahaman Memberikan rekomendasi metode pembelajaran dan strategi praktis untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengaplikasikan pecahan dan desimal dalam kehidupan sehari-hari. Pecahan dan desimal memiliki peran yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari, terutama dalam membantu individu melakukan perhitungan yang presisi dan efisien. Berikut adalah beberapa peran utama pecahan dan desimal dalam kehidupan sehari-hari Pengelolaan Keuangan Pribad Pecahan dan desimal memainkan peran besar dalam pengelolaan keuangan pribadi, baik dalam transaksi harian maupun pengambilan keputusan finansial yang lebih besar.

Harga dan Pembayaran: Dalam pembelian barang dan jasa, harga sering kali dinyatakan dalam bentuk desimal, seperti Rp12.500,75. Pemahaman tentang desimal membantu konsumen

menghitung total biaya dan melakukan pembayaran dengan tepat. Diskon dan Potongan: Ketika membeli barang dengan diskon, pecahan seperti $\frac{1}{2}$ harga atau $\frac{1}{4}$ potongan sering digunakan, yang membutuhkan pemahaman tentang bagaimana menghitung potongan harga dengan akurat Perhitungan Bunga: Dalam perhitungan bunga bank, baik itu bunga pinjaman atau tabungan, desimal digunakan untuk menghitung nilai bunga secara tepat, seperti bunga 1,5% per bulan (Gustiani, 2021).

Pengukuran dan Konstruksi Dalam bidang pengukuran, baik untuk aktivitas sehari-hari maupun proyek konstruksi, pecahan dan desimal memberikan cara yang praktis untuk menyatakan ukuran dengan presisi. Panjang, Berat, dan Volume: Dalam pengukuran panjang, berat, atau volume, desimal dan pecahan digunakan untuk menyatakan angka yang lebih akurat. Misalnya, dalam pengukuran panjang, kita bisa menggunakan 1,25 meter atau $\frac{3}{4}$ inci. Konstruksi dan Teknik: Para profesional di bidang konstruksi dan teknik sering menggunakan desimal untuk mengukur dimensi yang sangat kecil atau besar dengan ketepatan tinggi, seperti 3,75 cm atau 0,5 meter.

Memasak dan Takaran Bahan Pecahan dan desimal berperan penting dalam dunia memasak, terutama dalam menakar bahan-bahan secara tepat untuk mencapai hasil yang optimal. Resep Masakan: Banyak resep yang memerlukan pengukuran bahan dengan pecahan, seperti $\frac{1}{2}$ cangkir tepung atau $\frac{3}{4}$ sendok teh garam. Pemahaman tentang pecahan memungkinkan kita untuk mengikuti instruksi dengan akurat dan menghasilkan masakan yang sesuai. Konversi Ukuran: Ketika kita perlu mengonversi ukuran bahan dari satu satuan ke satuan lain, pecahan dan desimal sangat membantu, misalnya mengubah gram menjadi kilogram atau sendok makan menjadi cangkir. Pendidikan dan Pembelajaran Matematika Pecahan dan desimal juga berperan dalam pengajaran matematika di sekolah. Pemahaman yang baik tentang keduanya memungkinkan siswa untuk memecahkan berbagai masalah matematika, dari yang sederhana hingga yang lebih kompleks.

Penyelesaian Masalah: Pecahan dan desimal adalah dasar dalam memecahkan banyak masalah matematika, mulai dari operasi dasar (penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian) hingga operasi yang lebih kompleks, seperti aljabar dan kalkulus. Konversi dan Penggunaan Praktis: Pemahaman tentang konversi antara pecahan dan desimal sangat membantu siswa dalam memperluas keterampilan matematika mereka, terutama dalam situasi yang membutuhkan perhitungan yang lebih kompleks. Penerapan dalam Teknologi dan Sains Pecahan dan desimal juga memiliki peran penting dalam bidang teknologi dan sains, di mana presisi sangat dibutuhkan. Eksperimen dan Perhitungan Ilmiah: Dalam sains, desimal sering digunakan untuk menyatakan hasil eksperimen dengan tingkat presisi tinggi, seperti 0,0034

atau 2,56. Pengembangan Teknologi: Banyak perhitungan dalam rekayasa dan teknologi melibatkan penggunaan desimal dan pecahan untuk mencapai desain yang tepat dan berfungsi secara optimal.

Pengambilan Keputusan yang Efektif Pemahaman tentang pecahan dan desimal memungkinkan individu membuat keputusan yang lebih efektif, terutama dalam situasi yang melibatkan pembagian, alokasi sumber daya, atau estimasi. Keputusan Bisnis: Dalam dunia bisnis, penggunaan pecahan dan desimal dapat membantu dalam analisis biaya, proyeksi keuntungan, dan pengelolaan anggaran. Pembagian Sumber Daya: Ketika membagi sesuatu secara adil, seperti dalam pembagian hasil kerja atau pembagian warisan, pecahan sangat penting untuk memastikan keadilan dan keseimbangan. Secara keseluruhan, pecahan dan desimal memiliki peran yang sangat luas dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari pengelolaan keuangan hingga aktivitas praktis seperti memasak dan pengukuran. Pemahaman yang baik tentang kedua konsep ini membantu individu untuk membuat keputusan yang lebih tepat, efisien, dan efektif dalam berbagai situasi. Oleh karena itu, penguasaan pecahan dan desimal menjadi keterampilan dasar yang esensial bagi setiap individu, tidak hanya dalam konteks akademik tetapi juga dalam kehidupan nyata.

Pemahaman terhadap pecahan dan desimal memiliki dampak yang signifikan dalam kehidupan sehari-hari. Berikut adalah beberapa dampak positif dan negatif yang dihasilkan dari penguasaan atau ketidakmampuan dalam memahami pecahan dan desimal Dampak Positif (Jika dikuasai dengan baik) Efisiensi dalam Aktivitas Sehari-hari Pemahaman yang baik memungkinkan seseorang melakukan perhitungan dengan cepat dan akurat, seperti menghitung diskon saat berbelanja, menakar bahan makanan, atau menentukan ukuran dalam pekerjaan rumah tangga. Pengambilan Keputusan yang Tapa Penguasaan pecahan dan desimal membantu dalam membuat keputusan yang lebih rasional dan berdasarkan data, misalnya saat mengatur anggaran rumah tangga, menentukan investasi, atau melakukan pembagian sumber daya (Andri, 2022).

Meningkatkan Kinerja Profesional Dalam pekerjaan, seperti di bidang keuangan, teknik, atau perdagangan, kemampuan menggunakan pecahan dan desimal meningkatkan kinerja dan produktivitas, karena banyak tugas memerlukan perhitungan presisi. Memudahkan Pembelajaran Lanjutan Pecahan dan desimal adalah dasar dari matematika yang lebih kompleks. Pemahaman yang baik pada tahap awal mempermudah individu mempelajari konsep-konsep matematika lanjutan, seperti persentase, rasio, atau aljabar.

4. KESIMPULAN

Pecahan dan desimal memiliki peran yang sangat penting dan luas dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam aktivitas praktis maupun dalam pengambilan keputusan yang presisi. Dalam transaksi keuangan, pengukuran, dan memasak, pemahaman tentang pecahan dan desimal memungkinkan individu untuk melakukan perhitungan yang akurat dan efisien, yang pada gilirannya memengaruhi kualitas keputusan yang diambil. Selain itu, keduanya juga merupakan konsep dasar yang diajarkan dalam pendidikan matematika, di mana pemahaman yang baik akan memudahkan siswa dalam memecahkan masalah matematika yang lebih kompleks. Masyarakat, termasuk siswa dan orang dewasa, sering kali menggunakan pecahan dan desimal dalam kehidupan sehari-hari tanpa menyadari betapa pentingnya konsep ini. Walaupun banyak orang sudah terbiasa menggunakan pecahan dan desimal dalam aktivitas praktis, tantangan tetap ada dalam pemahaman dan penerapannya, terutama bagi mereka yang kurang mendapat paparan atau latihan yang cukup. Oleh karena itu, penguasaan konsep pecahan dan desimal, baik dalam bentuk teori maupun aplikasi praktis, sangat penting untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan keadilan dalam berbagai situasi. Dengan pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual dan relevan, pemahaman masyarakat tentang pecahan dan desimal dapat ditingkatkan, yang pada gilirannya akan membantu mereka menghadapi tantangan sehari-hari dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri, 2022, "Peran Ilmu Matematika Dalam Sejarah Peradaban Islam", *Jurnal : Dunia Ilmu*, Vol.2, No.1
- Asriana, 2021, "Representasi Pemahaman Konsep Pecahan Desimal Ditinjau Dari Perbedaan Gender Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar", *Jurnal : Pendidikan*, Vol.5, No.1
- Gustiani, 2021, "Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Materi Operasi Pecahan Kelas Vii Di Desa Karang Sari", *Jurnal: Ilmiah*, Vol.6, No.1
- Nisa, 2020, "Systematic Literature Review: Analisis Learning Obstacle Siswa Pada Materi Pecahan", *Jurnal : Nasional*, Vol.3, No1
- Sari, 2019, "Matematika Praktis: Penerapan Dalam Kehidupan Sehari-Hari Anak Sd", *Jurnal : Satra*, Vol.1, No.2